

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan KBLI 2020					Penyelenggara		Instansi : Dinas Perdagangan Kota Makassar Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : Dinas Perdagangan Kota Makassar Unit Kerja Eselon III : Bidang Perindustrian		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jenis Industri	Jenis Industri	Industri Pengolahan	Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut.	Kebutuhan Informasi Industri Sektoral	Setahun yang lalu	String	Variabel Jenis Industri diklasifikasikan menjadi 17, yaitu: Industri Batubara & Pengilangan Migas Industri Makanan dan Minuman Industri Pengolahan Tembakau Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional Industri Barang Galian bukan Logam Industri Logam Dasar Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL Industri Alat Angkutan Industri Furnitur Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri Lainnya	Dikhususkan bagi industri pengolahan (Kategori C)	Industri Pengolahan merupakan Industri Kategori C dalam KBLI 2020	-1
2	Jumlah Industri	Jumlah Industri	Data Industri	Fakta yang dicatat atau direkam dalam bentuk angka, huruf, gambar, peta, dan/atau sejenisnya yang menunjukkan keadaan sebenarnya untuk waktu tertentu, bersifat bebas nilai, dan belum diolah terkait dengan kegiatan Perusahaan Industri	Kebutuhan Informasi Industri Sektoral	Setahun yang lalu	Integer	Variabel Jumlah Industri diklasifikasikan berdasarkan jumlah masing-masing jenis industri yang berjumlah 17, yaitu: Jumlah Industri Batubara & Pengilangan Migas Jumlah Industri Makanan dan Minuman Jumlah Pengolahan Tembakau Jumlah Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Jumlah Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki Jumlah Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya Jumlah Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman Jumlah Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional Jumlah Industri Barang Galian bukan Logam Jumlah Industri Logam Dasar Jumlah Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik Jumlah Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL Jumlah Industri Alat Angkutan Jumlah Industri Furnitur Jumlah Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan	Didasarkan pada jumlah masing-masing jenis industri	Semakin Besar jumlah industri, maka semakin besar Data Industri Sektoral Kota Makassar	-1

3	Nilai Investasi	Nilai Investasi	Investasi	Segala bentuk kegiatan menanam modal (investment), baik oleh Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanam Modal Asing (PMA), untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.	Kebutuhan Informasi Industri Sektoral	Setahun yang lalu	Integer	Variabel Nilai Investasi diklasifikasikan berdasarkan nilai investasi masing-masing jenis industri yang berjumlah 17, yaitu: Nilai Investasi Industri Batubara & Pengilangan Migas Nilai Investasi Industri Makanan dan Minuman Nilai Investasi Pengolahan Tembakau Nilai Investasi Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Nilai Investasi Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki Nilai Investasi Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya Nilai Investasi Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman Nilai Investasi Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional Nilai Investasi Industri Barang Galian bukan Logam Nilai Investasi Industri Logam Dasar Nilai Investasi Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik Nilai Investasi Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL Nilai Investasi Industri Alat Angkutan Nilai Investasi Industri Furnitur Nilai Investasi Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan	Didasarkan pada nilai investasi masing-masing jenis industri	Semakin tinggi nilai investasi, maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi khususnya di Sektor Perindustrian	-1
4	Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	Tenaga Kerja Industri	Tenaga kerja di bidang Industri, baik produksi maupun non produksi baik tetap maupun tidak tetap, tidak termasuk - Orang yang dibayar hanya berdasarkan komisi; - Orang yang bekerja sendiri seperti konsultan dan kontraktor	Kebutuhan Informasi Industri Sektoral	Setahun yang lalu	Integer	Variabel Tenaga Kerja diklasifikasikan berdasarkan total tenaga kerja masing-masing jenis industri yang berjumlah 17, yaitu: Tenaga Kerja Industri Batubara & Pengilangan Migas Tenaga Kerja Industri Makanan dan Minuman Tenaga Kerja Pengolahan Tembakau Tenaga Kerja Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Tenaga Kerja Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki Tenaga Kerja Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya Tenaga Kerja Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman Tenaga Kerja Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional Tenaga Kerja Industri Barang Galian bukan Logam Tenaga Kerja Industri Logam Dasar Tenaga Kerja Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik Tenaga Kerja Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL Tenaga Kerja Industri Alat Angkutan Tenaga Kerja Industri Furnitur	Didasarkan pada total tenaga kerja masing-masing jenis industri	Semakin besar jumlah tenaga kerja, maka semakin besar penyerapan tenaga kerja di sektor industri	-1

Makassar, 28 Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Dinas


ARLIN ARIESTA, S. STP., M.Si.
NIP. 19770411 199511 1 002